



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

ANALISIS BANJIR KABUPATEN BIMA
TGL 14 - 15 FEBRUARI 2026

I. INFORMASI

LOKASI	Kabupaten Bima: a) Kecamatan Sanggar: Desa Sandue b) Kecamatan Bolo: Desa Nggembe c) Kecamatan Soromandi: Desa Sai d) Kecamatan Langgudu: Desa Waworada
TANGGAL	14 - 15 Februari 2026
DAMPAK	1. Kecamatan Bolo Desa Nggembe: Sabtu 14 Februari 2026 pukul 16.50 WITA, banjir akibat luapan sungai karena debit air dari gunung meningkat, ketinggian air 10–40 cm, 204 KK terdampak dengan 177 rumah terendam (Dusun Jala 94 KK/80 rumah, Dusun Wa'itawoa 110 KK/97 rumah), pemukiman, jalan dan lahan pertanian terdampak, tidak ada pengungsian, air sudah surut dan warga membersihkan lumpur, kerusakan masih dalam pendataan. 2. Kecamatan Soromandi Desa Sai: Sabtu 14 Februari 2026 pukul 17.00 WITA, banjir akibat luapan sungai karena tidak adanya drainase, genangan 10–40 cm sepanjang ± 32 meter di jalan provinsi lintas Sai–Sampungu (depan SMPN 2 Soromandi Dusun Wila), menyebabkan kemacetan dan kendaraan tidak dapat melintas, lahan pertanian terdampak, air mulai berangsur surut, pendataan masih berlangsung. 3. Kecamatan Langgudu Desa Waworada: Sabtu 14 Februari 2026 pukul 17.30 WITA, banjir akibat drainase tidak mampu menampung debit air dari gunung, ketinggian 10–50 cm, 15 KK dan 15 rumah terdampak, tanggul jembatan lintas Tente–Karumbu jebol dan terjadi pengikisan tanah bantaran sungai yang mengancam rumah warga di RT 05 RW 02 Dusun Talaga Bura, tidak ada pengungsian, air sudah surut dan pembersihan dilakukan, kerusakan masih dalam pendataan. 4. Kecamatan Sanggar Desa Sandue: Minggu, 15 Februari 2026 pukul 17.30 WITA, Desa Sandue Kec. Sanggar Kab. Bima, banjir akibat luapan air gunung dan drainase tersumbat sampah, ketinggian air 20–40 cm, 32 rumah di 2 RT terdampak (42 KK), jalan lintas Tambora tergenang lumpur ± 80 meter, tidak ada pengungsian, air sudah surut dan warga melakukan pembersihan



Sumber: laporan BPBD Kab. Bima/Group WA PUSDALOP-PB NTB

II. DATA CURAH HUJAN

LOKASI	Hujan (mm/hari)			
	13	14	15	Keterangan
Pos Hujan Sanggar	0	9	17	Hujan Ringan
Pos Hujan Donggo 2	1	16.5	10.5	Hujan Ringan
Pos Hujan Kempo	3	5	0	Hujan Ringan
Pos Hujan Soromandi	20	46	16	Hujan Sedang
Pos Hujan Madapangga	8	9	9	Hujan Ringan
Pos Hujan Dompui	24	0	0	Hujan Sedang
Pos Hujan Belo	34	8.5	0	Hujan Sedang

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Suhu Muka Laut dan Anomali	Data model <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) terakhir menunjukkan bahwa pada tanggal 13 Februari 2026 suhu muka laut wilayah perairan di sekitar pulau Sumbawa berada dalam kondisi hangat, dengan suhu berkisar antara 26 °C - 29 °C. Anomali suhu permukaan laut tanggal 13 Februari 2026 tercatat -3.0 °C s.d 0.5 °C. Kondisi ini mempengaruhi



	peningkatan pertumbuhan awan konvektif di sekitar pulau Sumbawa termasuk Wilayah Bima dan Dompu.										
2. MJO (Madden Julian Oscillation) dan Gelombang Atmosfer	Madden Julian Osilasi hingga tanggal 12 Februari 2026 berada pada Fase 2 (<i>Indian-Ocean</i>) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah sekitar Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima. Berdasarkan pantauan OLR, terpantau terdapat aktivitas gelombang Tipe <i>Low Frequency</i> dan gelombang Kelvin di P. Sumbawa dan sekitarnya sehingga mendukung pertumbuhan awan hujan termasuk wilayah Bima.										
3. SOI (South Oscillation Index) dan Nino 3.4	Nilai Indeks Osilasi Selatan (SOI) hingga tgl 11 Februari 2026 adalah + 10.5 (signifikan > +7) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Nilai Indeks ENSO di NINO3.4 hingga tanggal 08 Februari adalah -0.87 (normal ± 0.8) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.										
4. Pola Angin	Berdasarkan analisis streamline lapisan 925 hpa tanggal 15 Februari 2026 pukul 00.00 UTC, terdapat pola perlambatan kecepatan angin di wilayah sekitar Pulau Sumbawa. Perlambatan ini mengakibatkan penumpukan massa udara yang mendukung pertumbuhan awan hujan, khususnya di wilayah Bima.										
5. Pola Tekanan	Analisis terhadap isobar tgl 15 Februari 2026 jam 00.00 UTC menunjukkan kondisi tekanan di wilayah sekitar pulau Sumbawa dengan rentang nilai 1008 yang menunjukkan kondisi tekanan udara rendah (<i>low pressure</i>), hal ini cukup mendukung pertumbuhan awan hujan di sekitar wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.										
6. Kelembapan Relatif	Berdasarkan analisis data kelembapan udara lapisan 850 hingga 200 hPa tanggal 15 Februari 2026 jam 00.00 UTC untuk wilayah sekitar Pulau Sumbawa sebagai berikut : <table><tr><th>Lapisan RH</th><th>Pukul 00.00 UTC</th></tr><tr><td>850 hPa</td><td>70 - 90 %</td></tr><tr><td>700 hPa</td><td>30 - 50 %</td></tr><tr><td>500 hPa</td><td>70 - 90 %</td></tr><tr><td>200 hPa</td><td>70 - 100%</td></tr></table> Tampak bahwa kelembapan udara wilayah Pulau Sumbawa dalam kondisi basah dari lapisan 850 hingga 200 hPa dengan nilai kelembapan relatif berkisar antara 70–100% pada sebagian besar lapisan atmosfer. Kondisi tersebut cukup mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.	Lapisan RH	Pukul 00.00 UTC	850 hPa	70 - 90 %	700 hPa	30 - 50 %	500 hPa	70 - 90 %	200 hPa	70 - 100%
Lapisan RH	Pukul 00.00 UTC										
850 hPa	70 - 90 %										
700 hPa	30 - 50 %										
500 hPa	70 - 90 %										
200 hPa	70 - 100%										



7. K Indeks, L Indeks dan Showalter indeks	Analisis K indeks, L indeks dan Showalter indeks tgl 15 Februari 2026 pukul 06.00 UTC. <table><tr><td>K indeks</td><td>L indeks</td><td>Showalter indeks</td></tr><tr><td>33 s.d 37</td><td>-4 s.d -1</td><td>-1 s.d 2</td></tr></table> • K-Indeks menunjukkan nilai 33 s/d 37. Nilai tersebut mengindikasikan potensi konveksi sedang hingga tinggi, sehingga peluang pembentukan awan konvektif dan hujan cukup signifikan. • Lifted Indeks (LI) menunjukkan nilai -4 s/d -1. Nilai negatif tersebut menandakan kondisi atmosfer labil sedang hingga kuat, yang mendukung pertumbuhan awan konvektif secara vertikal. • Showalter Indeks (SI) menunjukkan nilai -1 s/d 2. Rentang ini mengindikasikan kondisi atmosfer labil lemah hingga sedang, sehingga masih memungkinkan terjadinya aktivitas konvektif dan potensi thunderstorm, terutama bila didukung faktor dinamis lainnya.	K indeks	L indeks	Showalter indeks	33 s.d 37	-4 s.d -1	-1 s.d 2
K indeks	L indeks	Showalter indeks					
33 s.d 37	-4 s.d -1	-1 s.d 2					
8. Citra Radar Cuaca	1. Kecamatan Bolo Berdasarkan pantauan Citra Radar Cuaca Bima tanggal 14 Februari 2026, pertumbuhan awan konvektif mulai terdeteksi di wilayah Kecamatan Bolo sekitar pukul 13.30–14.00 WITA. Intensitas reflektivitas meningkat secara bertahap hingga mencapai >40–45 dBZ pada periode 15.00–17.00 WITA yang mengindikasikan hujan sedang hingga lebat berpotensi disertai kilat/petir dan angin kencang. Sel awan tampak bergerak dominan ke arah timur–tenggara dan masih aktif hingga sekitar pukul 17.30 WITA sebelum berangsur melemah. 2. Kecamatan Soromandi Berdasarkan pantauan radar, awan konvektif mulai berkembang di wilayah Kecamatan Soromandi sekitar pukul 14.00 WITA dan semakin menguat pada periode 15.30–17.30 WITA dengan reflektivitas mencapai >45 dBZ. Struktur awan menunjukkan pertumbuhan vertikal yang cukup signifikan (indikasi Cb) dan meluas dari bagian barat menuju wilayah tengah hingga pesisir. Kondisi ini mengindikasikan potensi hujan sedang hingga lebat disertai kilat/petir dan angin kencang sebelum aktivitas konveksi perlahan melemah setelah pukul 17.30 WITA. 3. Kecamatan Langgudu Berdasarkan citra radar, wilayah Kecamatan Langgudu mulai terpengaruh sistem awan konvektif sekitar pukul 15.00 WITA sebagai dampak pergerakan awan dari arah barat–barat laut. Intensitas reflektivitas terpantau berkisar 35–45 dBZ dengan beberapa inti konvektif lebih kuat di bagian pesisir dan selatan wilayah. Aktivitas hujan berpotensi berlangsung hingga sekitar						



	pukul 17.30 WITA sebelum sistem awan menunjukkan kecenderungan melemah dan bergeser menjauhi wilayah tersebut. 4. Kecamatan Sanggar Berdasarkan pada pantauan Citra Radar Cuaca Bima tgl 15 Februari 2026, terdapat pertumbuhan awan konvektif di Kec. Sanggar dan sekitarnya. Awan konvektif mulai tumbuh dan berkembang di wilayah Kec. Sanggar pada pukul 15.00 WITA dan memicu terjadinya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang disertai kilat/petir serta angin kencang hingga sekitar 17.00 WITA. Pada pukul 16.30 WITA, awan hujan mulai bergerak ke arah tenggara dan secara bertahap meluas ke wilayah sekitarnya. Pergerakan awan tersebut kemudian memengaruhi wilayah Kec. Kilo, Dompu, Soromandi, Donggo, Woja, dan Bolo, sehingga berpotensi menimbulkan hujan dengan intensitas bervariasi di daerah-daerah tersebut sebelum aktivitasnya berangsur melemah. Curah hujan berdasarkan produk PAC 6 jam di Kec. Sanggar 24.98 mm/6jam, Kec. Soromandi 23.73 mm/6jam, Kec. Bolo 16.06 mm/6jam, Kec. Langgudu 22.97 mm/6jam
--	---

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Suhu Muka Laut (SST) tanggal 13 Februari 2026 di sekitar Pulau Sumbawa berkisar antara 26–29°C dengan anomali -3,0°C hingga 0,5°C. Kondisi perairan yang relatif hangat ini mendukung peningkatan suplai uap air dan pertumbuhan awan konvektif di wilayah Pulau Sumbawa termasuk Bima dan Dompu.
2. Aktivitas Madden-Julian Oscillation (MJO) berada pada Fase 2 (Indian Ocean) sehingga tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Pulau Sumbawa.
3. Berdasarkan monitoring OLR, teramati adanya aktivitas gelombang atmosfer tipe Low Frequency dan Kelvin yang mendukung pertumbuhan awan hujan di Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.
4. Indeks ENSO di wilayah NINO3.4 tercatat -0,87 dan nilai SOI +10,5 (signifikan), yang berkontribusi terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur, termasuk Bima dan Dompu.
5. Analisis streamline lapisan 925 hPa menunjukkan adanya pola perlambatan kecepatan angin (konvergensi) di sekitar Pulau Sumbawa yang menyebabkan penumpukan massa udara dan mendukung pertumbuhan awan hujan.



6. Analisis isobar menunjukkan tekanan udara berkisar 1008 hPa yang mengindikasikan kondisi tekanan rendah (*low pressure*), sehingga cukup mendukung proses pengangkatan massa udara dan pertumbuhan awan konvektif.
7. Kelembapan udara lapisan 850–200 hPa menunjukkan kondisi relatif lembap pada sebagian besar lapisan (70–100%), yang mendukung pertumbuhan awan konvektif meskipun terdapat lapisan lebih kering di 700 hPa.
8. Analisis indeks labilitas (K-Indeks 33–37, Lifted Index -4 hingga -1, Showalter Index -1 hingga 2) menunjukkan atmosfer dalam kondisi labil sedang hingga kuat, sehingga memungkinkan terbentuknya awan konvektif dan potensi thunderstorm.
9. Citra radar pada tanggal 15 Februari 2026 menunjukkan pertumbuhan awan konvektif dengan reflektivitas > 45 dBZ, berpotensi hujan sedang hingga lebat dapat disertai kilat/petir dan angin kencang di wilayah Kab. Bima.
10. Curah hujan berdasarkan produk PAC 6 jam di Kec. Sanggar 24.98 mm/6jam, Kec. Soromandi 23.73 mm/6jam, Kec. Bolo 16.06 mm/6jam, Kec. Langgudu 22.97 mm/6jam, Kec. Sanggar 24.98 mm/6jam

V. PROSPEK KEDEPAN

Untuk 1-3 hari ke depan, berpotensi terjadi hujan dalam intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai oleh kilat/petir dan angin kencang pada siang hingga sore hari di Kecamatan Tambora, Sanggar, Madapangga, Soromandi, Bolo, Palibelo, Belo, Woha, Ambalawi, Wera, Parado, Lambu, Sape, Langgudu, Pekat, Kempo, Manggalewa, Hu'u, Pajo, Kilo, Dompur, Woja, Asakota, Raba, Rasana'e Barat, Rasana'e Timur, Mpunda.



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

VI. PERINGATAN DINI

WAKTU	ISI PERINGATAN DINI
Peringatan Dini 3 harian	
Tgl. 15 - 17 Februari 2026	

Peringatan Dini Cuaca Ekstrem	
Tgl. 15 Februari 2026 pkl 01.12-04.00 WITA	



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

Tgl. 15 Februari
2026 pkl 12.20-
14.00 WITA



Tgl. 15 Februari
2026 pkl 13.00-
15.00 WITA



Tgl. 15 Februari
2026 pkl 14.35-
16.30 WITA





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkgo.id, Web:www.stametbima.com

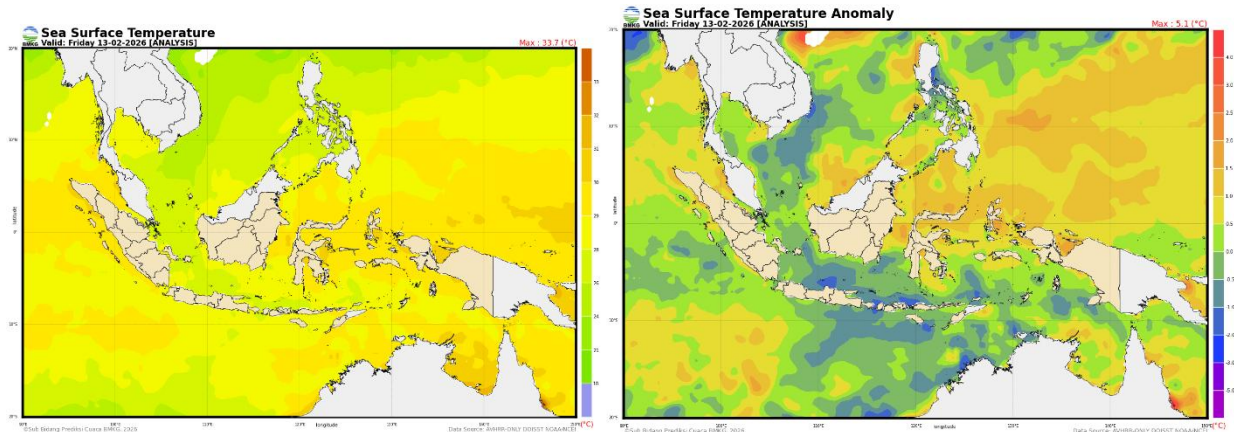
Tgl. 15 Februari
2026 pkl 15.30-
17.30 WITA



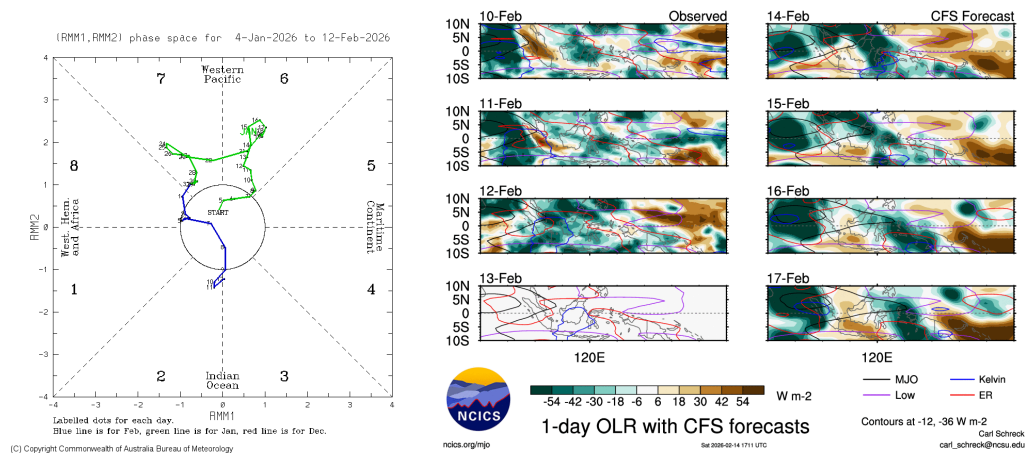
Tgl. 15 Februari
2026 pkl 16.50-
18.50 WITA



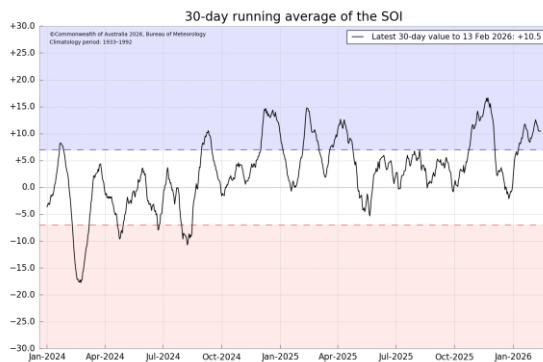
LAMPIRAN



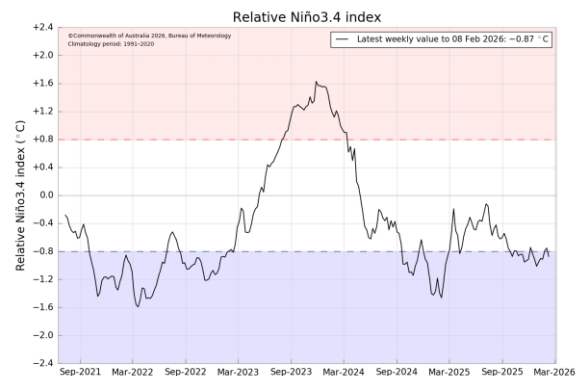
Gambar 1 Kondisi SST dan anomaly SST di wilayah perairan Indonesia tanggal 13 Februari 2026



Gambar 2 Update Kondisi MJO hingga tanggal 15 Februari 2026 dan Gelombang Atmosfer lainnya.

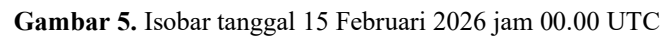
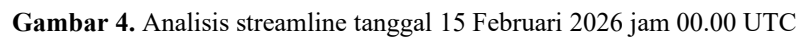
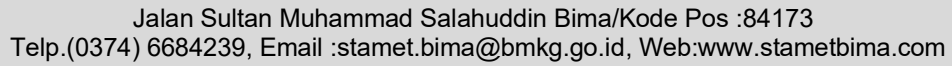


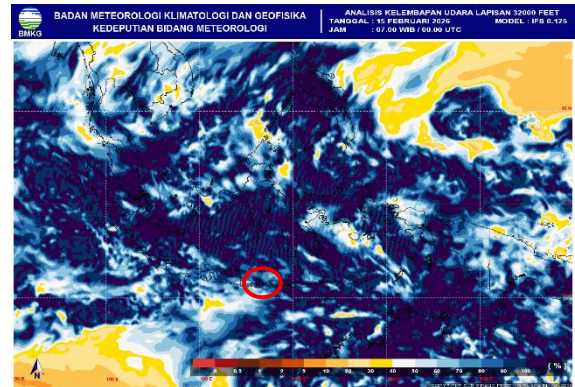
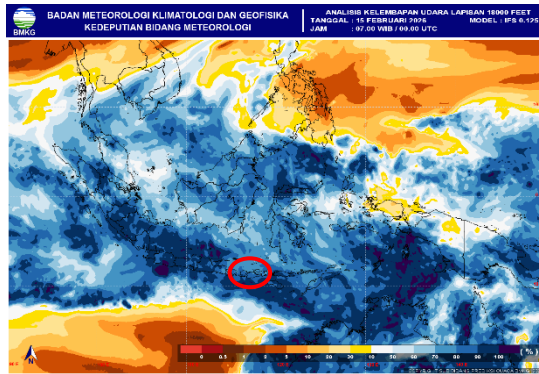
Gambar 3 a



Gambar 3 b

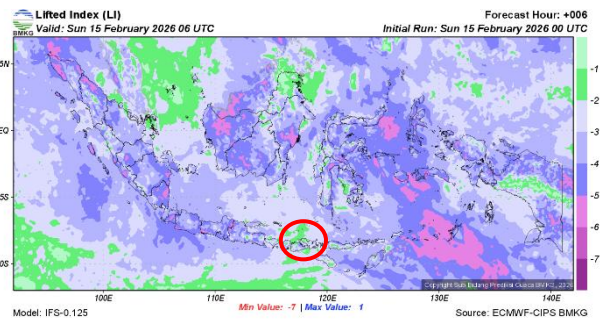
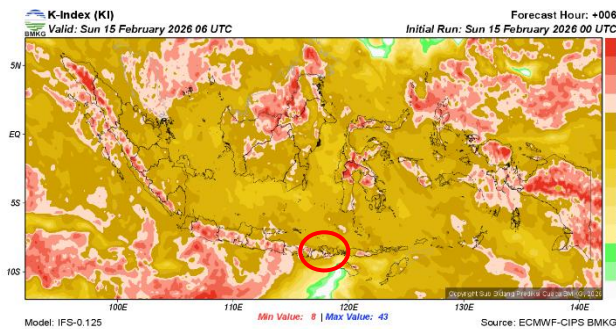
Gambar 3 (a) Monitoring SOI hingga tanggal 13 Februari 2026 dan
(b) Monitoring NINO 3.4 hingga tanggal 08 Februari 2026





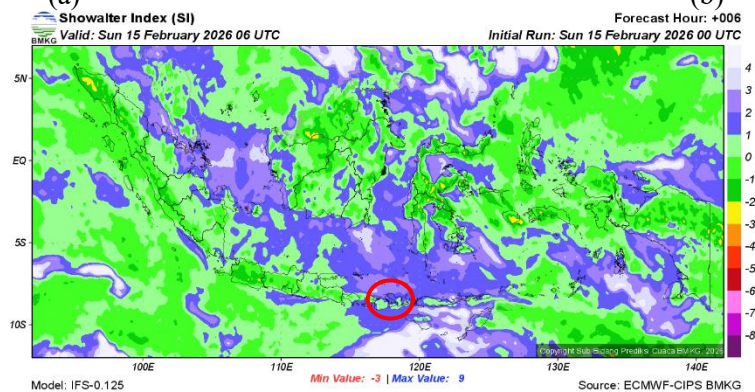
(c)

Gambar 6. Analisis kelembapan udara tanggal 15 Februari 2026 jam 00.00 UTC
(a) Lapisan 850 hPa (b) Lapisan 700 hPa (c) Lapisan 500 hPa (d) Lapisan 250 hPa



(a)

(b)



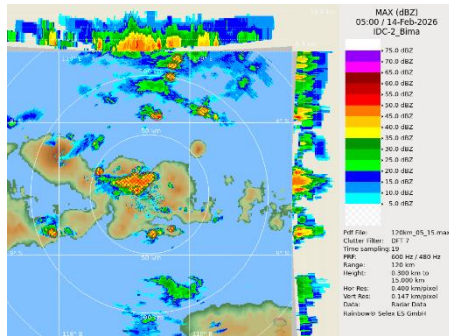
(c)

Gambar 7. Analisis labilitas udara tanggal 15 Februari 2026 jam 06.00 UTC
(a) K-Indeks (b) Lifted Index (c) Showalter Index

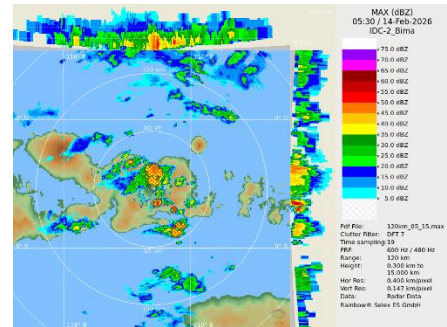


BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

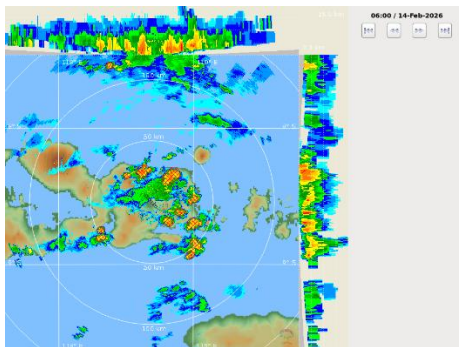
Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com



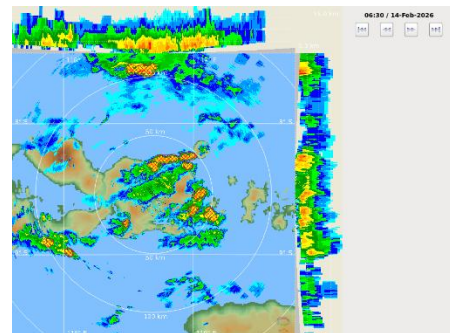
(a)



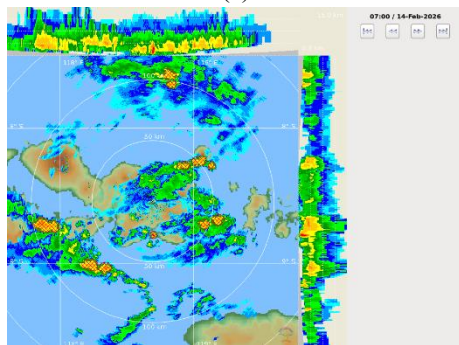
(b)



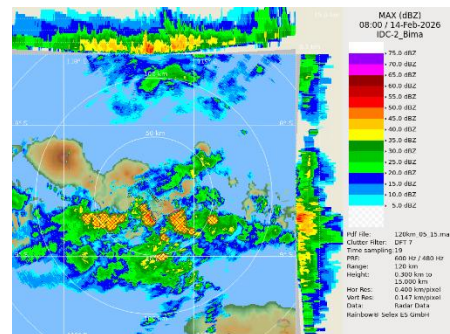
(c)



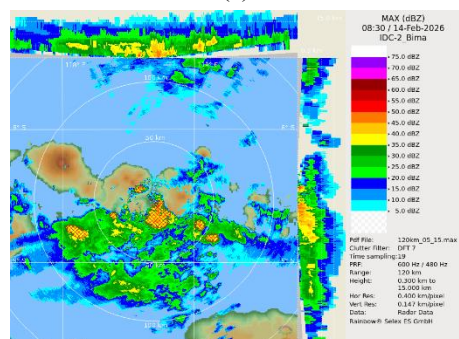
(d)



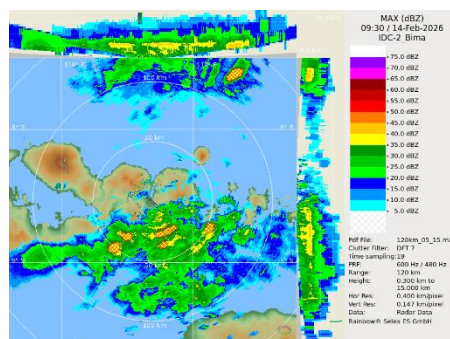
(e)



(f)



(g)

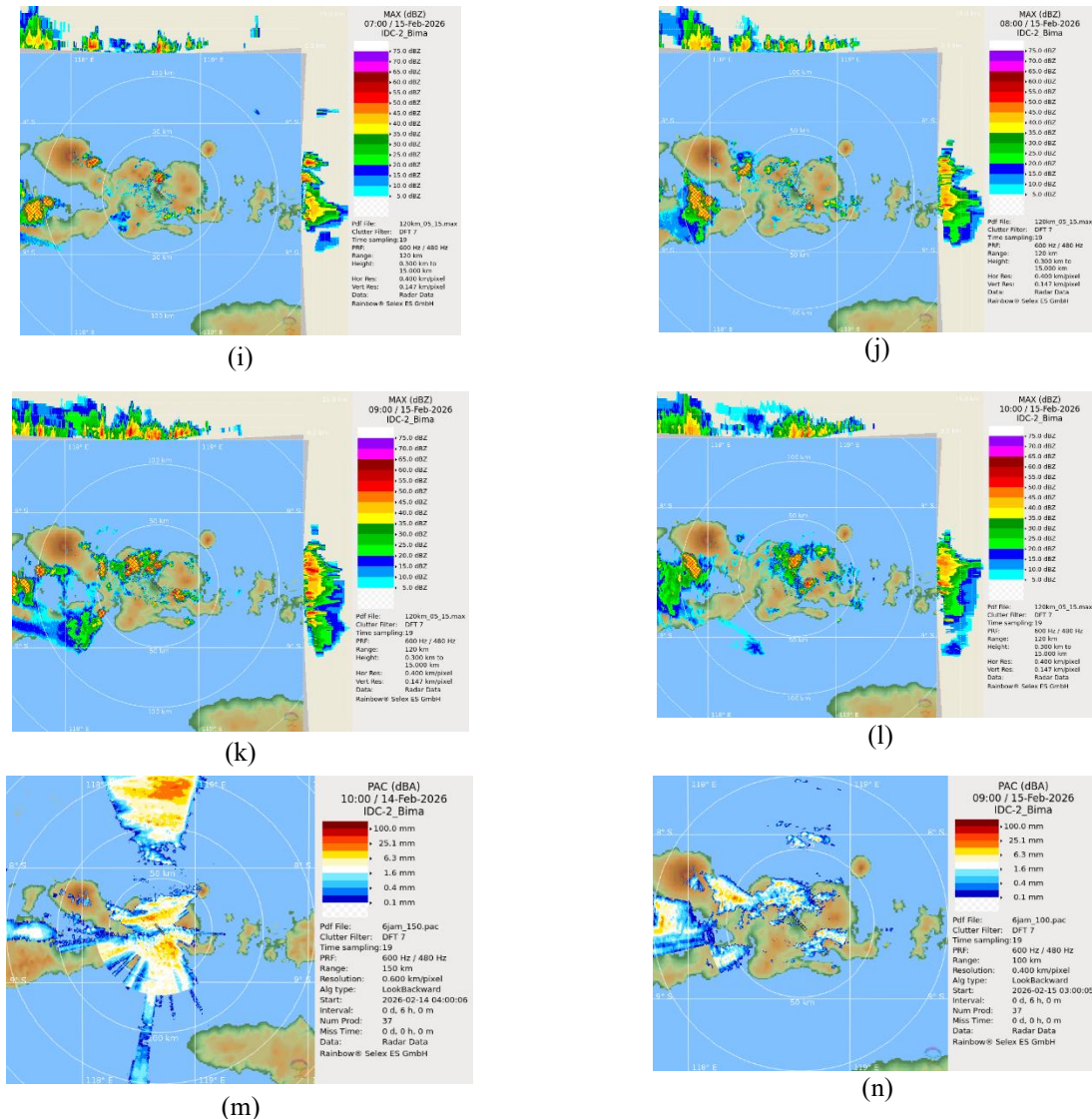


(h)



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com



Gambar 8. Analisis Citra Radar tanggal 14-15 Februari 2026 (a) pukul 13.00 WITA, (b) pukul 13.30 WITA, (c) pukul 14.00 WITA, (d) pukul 14.30 WITA, (e) pukul 15.00 WITA, (f) pukul 16.00 WITA, (g) pukul 16.30 WITA, (h) pukul 17.30 WITA (i) pukul 15.00 WITA, (j) pukul 16.00 WITA, (k) pukul 17.00 WITA, (l) pukul 18.00 WITA, (m) PAC 6 jam 14 Februari, (n) PAC 6 jam 15 Februari

Mengetahui, 16 Februari 2026
Kepala Stasiun Meteorologi
Sultan Muhammad Salahuddin



Moch Syaiful Annas, S. Kom
NIP. 198211272008121001

Forecaster Onduty,



Cheelcia Gabriella Tankiriwang, S.Tr. Met
NIP. 200303152025122002